

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN ASPIRASI KARIER SISWA

Oleh: **Erfan Ramadhani**
(Dosen Universitas PGRI Palembang)
Email : erfankonselor@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan aspirasi karier siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Quasi Experiment dengan rancangan Non Randomized Pretest-Posttest One Group Design. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Padang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah model Skala Likert, selanjutnya dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test dengan bantuan SPSS versi 17.00. Temuan penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa layanan informasi efektif dalam meningkatkan aspirasi karier siswa. Selanjutnya, temuan penelitian secara khusus yaitu: 1) Tingkat aspirasi karier siswa sebelum diberikan perlakuan layanan informasi berada pada kategori sedang dan 2) Terdapat perbedaan aspirasi karier siswa sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi, hal ini terlihat dari peningkatan skor serta analisis statistik dengan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan skor aspirasi karier siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada pihak terkait agar dapat menjalin kerja sama dalam membantu siswa meningkatkan aspirasi karier.

Kata Kunci : *Aspirasi Karier Siswa, Layanan Informasi*

THE EFFECTIVENESS OF INFORMATION SERVICES IN IMPROVING STUDENT CAREER ASPIRATION

Abstract

This study aims to test the effectiveness of information services in improving student career aspirations. This research uses quantitative method. This research type is Quasi Experiment with Non Randomized Pretest-Posttest One Group Design. The subject of this research is students of SMA Negeri 7 Padang. The research instrument used is Likert Scale model, then analyzed using Wilcoxon Signed Ranks Test with SPSS version 17.00. The findings of this study generally show that information services are effective in improving student career aspirations. Furthermore, the research findings are specifically: 1) The level of career aspiration of students before being given information service treatment is in the medium category and 2) There are differences in career aspirations of students before and after following information services, this is evident from the increase in score as well as statistical analysis with the improvement Significant. Based on the results of research indicate that information service can improve

student career aspiration score. Furthermore, based on the results of this study can be suggested to the relevant parties in order to establish cooperation in helping students improve career aspirations.

Keywords: *Career Aspirations, Information Services*

A. PENDAHULUAN

Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) biasanya memiliki rentang usia 14-17 tahun yang mana pada usia tersebut merupakan usia remaja. Tanner (dalam Hurlock, 1990:207) menjelaskan usia remaja memiliki rentang usia 12-16 tahun. Pada masa remaja juga merupakan masa di mana seorang anak mencari identitas dirinya dengan pola hubungan sosial yang berbeda. Selanjutnya, pada usia remaja seorang anak memiliki tugas perkembangan yang harus mereka lalui di antaranya: menerima keadaan fisiknya yang telah berubah, menerima peran seks pada usia dewasa nanti, dan memikirkan kehidupan pada usia dewasa nantinya.

Hurlock (1990:216) mengungkapkan pada usia remaja juga memiliki berbagai minat yang ada pada dirinya di antaranya: minat rekreasi, minat sosial, minat pada prestasi, minat pendidikan, minat pada pekerjaan, minat seks dan perilaku seks, minat pada simbol status, dan minat pada penampilan diri. Dari berbagai minat yang ada pada diri remaja terdapat minat pada prestasi yang mana prestasi merupakan harapan remaja untuk mencapai cita-cita yang tinggi. Pada minat-minat itu remaja mulai memikirkan dirinya untuk melanjutkan studi dan mulai memikirkan pekerjaan yang akan mereka lakukan di kehidupan ke depan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada usia remaja merupakan hal yang sangat penting yang mana siswa harus memikirkan masa depannya terutama pada kariernya. Pada usia remaja, mereka harus memiliki aspirasi yang tinggi mengenai karier. Hal ini sangat dibutuhkan agar siswa mampu mengembangkan potensi dan mencapai cita-cita yang diharapkannya.

Selanjutnya, catatan data Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran di Indonesia pada bulan Februari 2014, didominasi oleh lulusan SMA yang mencapai 9.10% dari total pengangguran di Indonesia sebanyak 7.15 juta orang (Putra, 2014). Selanjutnya, data BPS pada bulan Agustus 2014 menunjukkan

jumlah pengangguran sebesar 7.24 juta orang, angka ini mengalami kenaikan 1.2% dari data bulan Februari 2014 yang lalu (Runiasari, 2014). Berdasarkan uraian data BPS di atas, terlihat jelas bahwa lulusan SMA masih banyak yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan SMA masih memiliki aspirasi karier yang rendah.

Aspirasi karier merupakan hal yang sangat penting bagi siswa karena aspirasi karier adalah keinginan atau harapan, cita-cita, ambisi, dan mimpi yang realistis individu terhadap prestasi tertentu di masa depan. Aspirasi karier berhubungan dengan keinginan utama individu, serta merupakan prestasi yang ingin diusahakan agar tercapai. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan aspirasi karier siswa. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hal-hal berikut. (1) Mengetahui tingkat aspirasi karier siswa sebelum diberikan layanan informasi dan (2) Mengetahui perbedaan aspirasi karier siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi.

B. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif metode eksperimen (*experiment*) dengan desain *Non Randomized Pretest-Posttest One Group Design*, yang bertujuan untuk melihat perbedaan skor rata-rata aspirasi karier siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Padang. Pelaksanaan perlakuan dilakukan pada siswa kelas XII IPA 1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen aspirasi karier siswa yang telah dikembangkan oleh Sofyan (2013) dan telah melakukan prosedur pengadministrasian penggunaan instrumen.

Selanjutnya, pengadministrasian tersebut melalui langkah-langkah pengiriman surat permohonan peminjaman instrumen pada tanggal 03 November 2015 dan mendapatkan balasan izin menggunakan instrumen pada tanggal 03 November 2015. Validitas butir instrumen aspirasi karier sebesar 0.349 dengan signifikansi 0.021. Selanjutnya, reliabilitas instrumen aspirasi karier siswa

menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.922, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut bersifat reliabel atau memiliki tingkat reliabelitas yang tinggi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa model skala *Likert*. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan cara menghitung skor rata-rata aspirasi karier siswa, kemudian dideskripsikan menggunakan norma pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Aspirasi Karier Siswa

Rentangan		Kategori
Skor	%	
243	84	Sangat Tinggi
196 – 242	68 – 83	Tinggi
149 – 195	52 – 67	Sedang
102 – 148	36 – 51	Rendah
101	35	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dimaknai bahwa semakin rendah skor dan persentase aspirasi karier siswa maka semakin rendah tingkat aspirasi karier siswa. Sebaliknya semakin tinggi skor dan persentase aspirasi karier siswa maka semakin tinggi tingkat aspirasi karier siswa. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Aspirasi Karier Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh data *pretest* sebagai berikut.

Tabel 2. Data *Pretest*

Data <i>Pretest</i>		
Kode Siswa	Skor	Kategori
K 1	172	Sedang
K 2	173	Sedang
K 3	174	Sedang
K 4	194	Sedang

Kode Siswa	Skor	Kategori
K 5	244	Sangat Tinggi
K 6	179	Sedang
K 7	180	Sedang
K 8	203	Tinggi
K 9	181	Sedang
K 10	223	Tinggi
K 11	176	Sedang
K 12	248	Sangat Tinggi
K 13	146	Rendah
K 14	185	Sedang
K 15	180	Sedang
K 16	179	Sedang
K 17	142	Rendah
K 18	177	Sedang
K 19	146	Rendah
K 20	174	Sedang
K 21	179	Sedang
K 22	186	Sedang
K 23	177	Sedang
K 24	179	Sedang
K 25	228	Tinggi
K 26	165	Sedang
K 27	177	Sedang
K 28	147	Rendah
K 29	199	Tinggi
K 30	211	Tinggi
Rata-rata	184.13	Sedang

Berdasarkan hasil *pretest* pada Tabel 2 di atas, dari 30 orang siswa terdapat 2 orang siswa memiliki aspirasi karier pada kategori sangat tinggi, 5 orang siswa dalam kategori tinggi, 19 orang siswa dalam kategori sedang, dan 4 orang siswa dalam kategori rendah. Selanjutnya, dari 30 orang siswa memiliki rata-rata skor aspirasi karier sebesar 184.13 dan berada pada kategori sedang.

2. Perbedaan Skor Aspirasi Karier Siswa Sebelum dan Setelah Perlakuan

Setelah diberikan perlakuan layanan informasi terdapat peningkatan skor masing-masing siswa dan juga terdapat peningkatan yang signifikan

rata-rata skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan hal tersebut dapat di lihat pada tabel berikut.

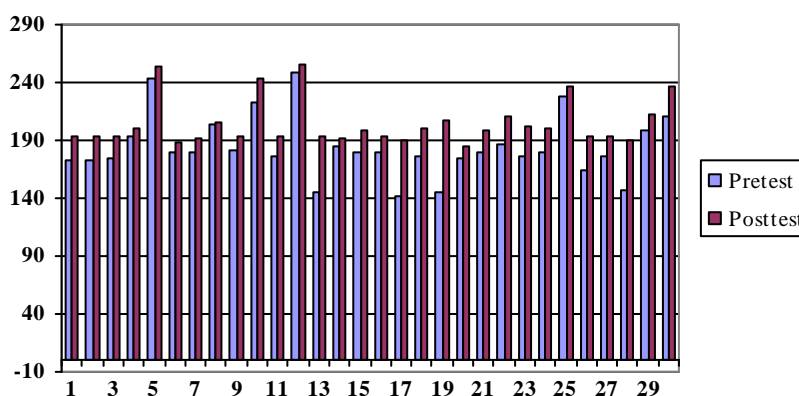
Tabel 2. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	K 1	172	Sedang	193	Sedang
2	K 2	173	Sedang	194	Sedang
3	K 3	174	Sedang	194	Sedang
4	K 4	194	Sedang	200	Tinggi
5	K 5	244	Sangat Tinggi	253	Sangat Tinggi
6	K 6	179	Sedang	189	Sedang
7	K 7	180	Sedang	192	Sedang
8	K 8	203	Tinggi	206	Tinggi
9	K 9	181	Sedang	193	Sedang
10	K 10	223	Tinggi	244	Sangat Tinggi
11	K 11	176	Sedang	194	Sedang
12	K 12	248	Sangat Tinggi	255	Sangat Tinggi
13	K 13	146	Rendah	193	Sedang
14	K 14	185	Sedang	192	Sedang
15	K 15	180	Sedang	199	Tinggi
16	K 16	179	Sedang	194	Sedang
17	K 17	142	Rendah	190	Sedang
18	K 18	177	Sedang	200	Tinggi
19	K 19	146	Rendah	207	Tinggi
20	K 20	174	Sedang	185	Sedang
21	K 21	179	Sedang	199	Tinggi
22	K 22	186	Sedang	210	Tinggi
23	K 23	177	Sedang	202	Tinggi
24	K 24	179	Sedang	200	Tinggi
25	K 25	228	Tinggi	237	Tinggi
26	K 26	165	Sedang	194	Sedang
27	K 27	177	Sedang	193	Sedang
28	K 28	147	Rendah	190	Sedang
29	K 29	199	Tinggi	213	Tinggi
30	K 30	211	Tinggi	237	Tinggi
Rata-rata		184.13	Sedang	204.73	Tinggi

Sebelum diberikan layanan informasi rata-rata skor *pretest* sebesar 184.13 dan berada pada kategori sedang. Selanjutnya, setelah diberikan

layanan informasi rata-rata skor *posttest* sebesar 204.73 dan mengalami peningkatan ke dalam kategori tinggi.

Kondisi aspirasi karier siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi.



Gambar 1. Histogram Hasil *Pretest* dan *Posttest* Aspirasi Karier Siswa

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan aspirasi karier siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan layanan informasi. Dari 30 orang siswa yang mendapat perlakuan, semua siswa mengalami perubahan atau peningkatan aspirasi kariernya.

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* maka dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan angka probabilitas *Asymp. Sig.(2-tailed)* aspirasi karier siswa sebesar 0.000, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 (0.000 < 0.05). Dari hasil tersebut maka terdapat perbedaan aspirasi karier siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa aspirasi karier siswa mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan layanan informasi. Sebelum diberikan layanan informasi rata-rata skor *pretest* sebesar 184.13 dan berada pada kategori sedang. Selanjutnya, setelah diberikan layanan informasi rata-rata skor *posttest* sebesar 204.73 dan mengalami peningkatan ke dalam kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian adalah terdapat perbedaan yang signifikan aspirasi karier siswa setelah diberikan layanan informasi. Selanjutnya, untuk lebih memahami secara konseptual hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

1. Aspirasi Karier Siswa

Aspirasi karier merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa, karena aspirasi karier merupakan pemikiran awal mengenai kehidupan ke depan berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilakukan nantinya. Usia remaja merupakan rentangan perkembangan kehidupan yang sangat penting terutama dalam hal aspirasi karier. Siswa SMA yang berada pada rentangan usia remaja harus mampu menentukan aspirasi kariernya sejak dini, karena dengan adanya itu siswa harus memikirkan tujuan karier sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selanjutnya, aspirasi karier merupakan tujuan yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki arti penting bagi seseorang, dengan kata lain secara umum aspirasi karier dapat diartikan sebagai suatu harapan dalam pemilihan karier (Carolyn, 2005:79).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat *pretest* kondisi aspirasi karier siswa kelas XII IPA 1 pada SMA Negeri 7 Padang berada pada kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan layanan informasi aspirasi karier siswa mengalami peningkatan sebesar 20.6.

2. Perbedaan Aspirasi Karier Siswa (*Pretest dan Posttest*)

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan aspirasi karier siswa dalam penelitian ini melalui layanan informasi. Selanjutnya, akan dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor aspirasi karier siswa sebelum diberikan perlakuan berbeda dengan aspirasi karier siswa setelah diberikan perlakuan. Skor total aspirasi karier siswa sebelum diberikan layanan informasi adalah sebesar 184.13 dan berada pada kategori sedang.

Setelah siswa diberikan layanan informasi maka aspirasi karier siswa mengalami peningkatan. Perolehan skor total *posttest* kelompok kontrol adalah sebesar 204.73 dan berada pada kategori tinggi. Peningkatan skor nilai rata-rata sebelum dan setelah diberikan layanan informasi sebesar 20.60. Hal tersebut terjadi karena pada saat pelaksanaan layanan informasi, siswa mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya dalam meningkatkan aspirasi kariernya.

Menurut Prayitno dan Amti (2004:259) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan dan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Selanjutnya, layanan informasi yang dilaksanakan mampu meningkatkan aspirasi karier siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui pentingnya seorang guru bimbingan dan konseling untuk membantu masalah siswa terkait masalah aspirasi karier dengan memanfaatkan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, terutama menggunakan layanan informasi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa layanan informasi dapat meningkatkan aspirasi karier siswa. Secara khusus temuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tingkat aspirasi karier siswa sebelum diberikan perlakuan layanan informasi berada pada kategori sedang.
2. Terdapat perbedaan aspirasi karier siswa sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi, hal ini terlihat dari peningkatan skor serta analisis statistik dengan peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yang telah diuji efektivitasnya pada penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan

siswa mampu memahami keadaan dirinya dan mampu meningkatkan aspirasi karenanya ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolyn, B.T. 2005. An Exploratory Study of a Career Counselling Intervention With 'At-Risk Youth'. *Disertation*. Newfondland: University of Newfondland.
- Hurlock, B.E. 1990. *Perkembangan Anak*. Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Prayitno dan Amti, E. 2004. *Dasar-dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, I.R. 2014. BPS: Banyak lulusan SMA menjadi pengangguran. *Artikel*, (Online), (<http://www.merdeka.com/uang/bps-banyak-lulusan-sma-jadi-pengangguran.html>, diakses 22 Maret 2015).
- Runiasari, K. 2014. BPS: Jumlah penagangguran melonjak 7,24 juta. *Artikel* (Online), (<http://berita.suaramerdeka.com/bisnis/jumlah-pengangguran-melonjak-724-juta/>), diakses 22 Maret 2015).
- Sofyan, A. 2013. Tingkat Aspirasi Karier Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin, Jurusan dan Daerah Tempat Tinggal. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: PPs UNP.